
PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN IZIN PENYELENGGARAAN REKLAME INSIDENTIL

Sofwandi Noor, MT
Ilmu Komputer, Universitas Subang

sofnoor@gmail.com

Abstrak

Salah satu upaya yang dapat dilaksanakan oleh Pemerintah Kota dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya adalah dengan memberikan pelayanan publik yang baik. Pelayanan publik merupakan salah satu indikator yang menentukan keberhasilan berjalannya suatu pemerintahan, baik di tingkat Pusat maupun Pemerintah Daerah.

Reformasi birokrasi pada hakikatnya merupakan upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (business process) dan sumber daya manusia aparatur, dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Adapun tujuan akhir dari pelaksanaan reformasi birokrasi adalah terciptanya pemerintahan yang bersih dari KKN, akuntabel dan berkinerja, serta pelayanan publik yang berkualitas.

Dalam menjawab hal tersebut diatas, Pemerintah Daerah perlu mengembangkan “Sistem Informasi Pelayanan Izin Penyelenggaraan Reklame Insidentil”. yang dapat diakses oleh masyarakat secara cepat, mudah dan akurat

Kata Kunci: Pelayanan Publik, Izin Reklame,

Pendahuluan

Salah satu upaya yang dapat dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya adalah dengan memberikan pelayanan publik yang baik. Pelayanan publik merupakan salah satu indikator yang menentukan keberhasilan berjalannya suatu pemerintahan, baik di tingkat Pusat maupun Pemerintah Daerah. Kepuasan masyarakat dalam menerima pelayanan publik dari pemerintah merupakan salah satu tujuan yang ingin diwujudkan oleh berjalannya roda pemerintahan dan merupakan titik awal dari munculnya reformasi birokrasi yang saat ini sedang digiatkan di seluruh level pemerintahan. Pemerintah Daerah di Indonesia saat ini pun senantiasa berupaya melakukan reformasi birokrasi terutama pada sektor pelayanan publik yang secara umum bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata.

Reformasi birokrasi pada hakikatnya merupakan upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (business process) dan sumber daya manusia aparatur, dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Adapun tujuan akhir dari pelaksanaan reformasi birokrasi adalah terciptanya pemerintahan yang bersih dari KKN, akuntabel dan berkinerja, serta pelayanan publik yang berkualitas.

Dalam Rangka meningkatkan pelayanan publik yang dapat diakses oleh masyarakat secara cepat, akurat, benar dan transparan perlu dikembangkan “Sistem Informasi Pelayanan Izin Penyelenggaraan Reklame Insidentil”,

Kajian Teori

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang bertujuan untuk menjamin hak warga negara untuk mengetahui rencana pembuatan kebijakan publik, program kebijakan publik, dan proses pengambilan keputusan publik, serta alasan pengambilan suatu keputusan publik. Keterbukaan informasi publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggara negara dan menjadi salah satu ciri penting negara demokratis yang menjunjung tinggi kedaulatan rakyat untuk mewujudkan penyelenggara negara yang baik. Setiap Informasi Publik bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap pengguna informasi publik dan dapat diperoleh dengan cepat dan tepat waktu, biaya ringan dan dengan cara sederhana.

Untuk melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, dalam pelayanan publik yang bersih dan mewujudkan reformasi birokrasi pada Pemerintah Daerah perlu adanya kegiatan pembangunan sistem aplikasi berbasis teknologi Informasi yang dapat diakses oleh masyarakat secara cepat, akurat, benar dan tidak menyedatkan

Salah satu sistem aplikasi yang dapat dikembangkan adalah Sistem Informasi Penyelenggaraan Perizinan Reklame Insidentil. Tujuan pembuatan Aplikasi ini dengan prinsip untuk mewujudkan pelayanan cepat, tepat, akurat, akuntabel, sederhana, efektif dan efisien sesuai dengan petunjuk teknis standar layanan Informasi publik yang berlaku secara nasional

Metode

Metode pengembangan aplikasi mengikuti beberapa tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. *Kickoff Meeting*

Pada tahap ini telah dilakukan suatu pertemuan antara konsultan Fasilkom - Unsub (sebagai tim pengembang) dan tim Pengguna di mana kedua pihak akan memastikan bahwa *penelitian* akan dijalankan sesuai dengan tujuan dan harapan dari kedua belah pihak.

2. *Spesifikasi Kebutuhan Sistem (User Requirements)*

Berdasarkan hasil analisis terhadap sistem yang sedang berjalan dan sistem yang akan dibangun akan diuraikan perkiraan global kebutuhan pembangunan Sistem Informasi Pelayanan Izin Penyelenggaraan Reklame Insidentil (SIPIPRI).

Aktivitas-aktivitas yang sudah dilakukan pada tahapan ini adalah:

- a. Melakukan wawancara/diskusi dengan user dan IT mengenai kebutuhan yang harus ada di dalam Sistem Informasi Pelayanan Izin Penyelenggaraan Reklame Insidentil (SIPIPRI).
- b. Melakukan diskusi dan kesepakatan dengan IT mengenai platform, tata cara komunikasi, *web services* dan lainnya.
- c. Memberikan kerangka *user interface (mockup)* aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Izin Penyelenggaraan Reklame Insidentil (SIPIPRI) sebagai acuan dalam pemilihan design.

3. Desain Sistem Aplikasi dan Database

Terkait dengan proses *user requirement gathering* yang sudah dilakukan, sebagai tindak lanjut dari kegiatan tersebut konsultan melakukan definisi kebutuhan dan membuat perancangan sistem aplikasi dan databasenya.

- Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (*user requirement*) dalam bentuk list dan *Use Case diagram*.
- *User Interface (UI) / mockup* aplikasi.
- Perancangan Database

4. Pengembangan Aplikasi (*Development*)

Tahap ini dilakukan di pengembang perangkat lunak, yaitu pengembangan aplikasi sesuai dengan *requirement definition* yang dihasilkan pada tahap *requirement analysis* dan rancangan yang sudah dibangun.

Aktivitas yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

- Pembuatan struktur tabel dan database.
- *Coding* aplikasi SIPIPRI.

5. Pengujian (*Testing*) dan Perbaikan

Ini merupakan phase yang sangat penting, dimana tim pengembang dan user harus melakukan *user acceptance test (UAT)* dan mensimulasikan fungsi-fungsi yang ada.

Aktivitas-aktivitas yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- Membuat rencana simulasi.
- Melakukan simulasi.
- Memperbaiki program aplikasi apabila ditemukan *bugs*.

6. ***Deployment (Put to Production)***

Pada tahap ini, tim melakukan instalasi aplikasi pada production server dan memastikan bahwa sistem yang terpasang sudah berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan *user*.

Aktivitas-aktivitas yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- Instalasi aplikasi pada *production server*.
- Memonitor dan melakukan review terhadap jalannya sistem yang baru.
- Memberikan support maintenance terhadap system.

7. ***Transfer of Knowledge / Pelatihan***

Pada tahap ini dilakukan proses alih teknologi atau sosialisasi atau pelatihan kepada user / pengguna aplikasi.

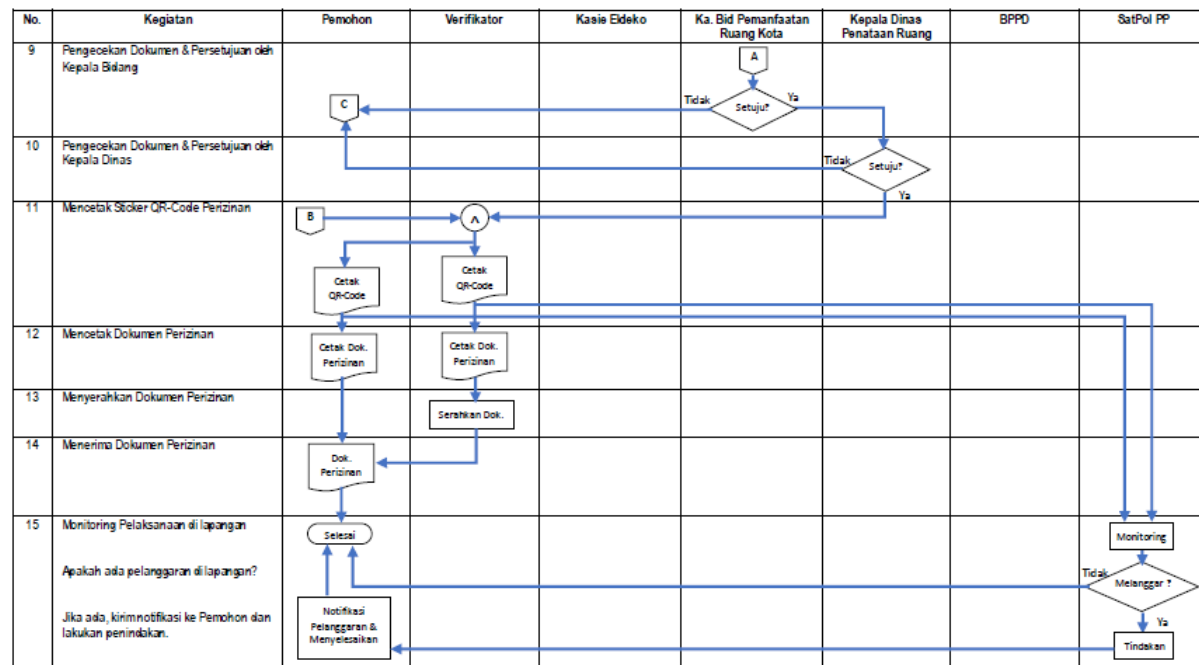
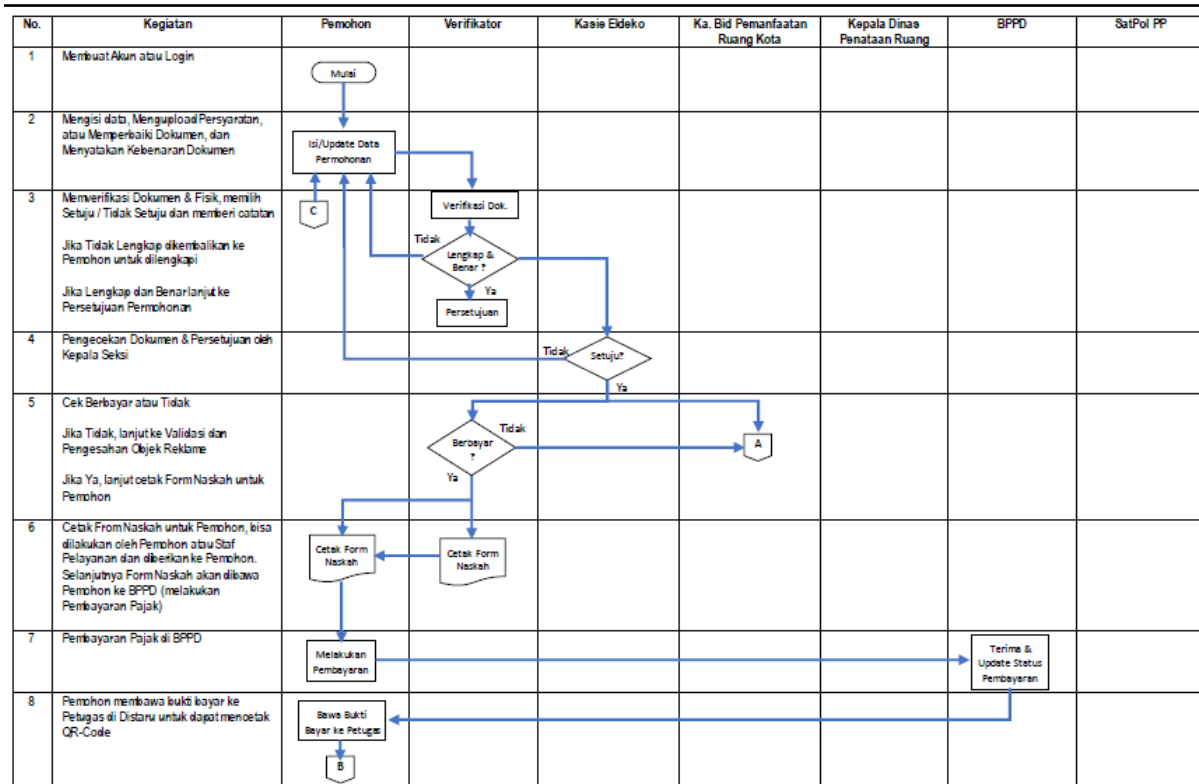
Aktivitas-aktivitas yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- Melakukan pelatihan penggunaan aplikasi
- Memberikan evaluasi terhadap jalannya pelatihan.

Hasil dan Pembahasan

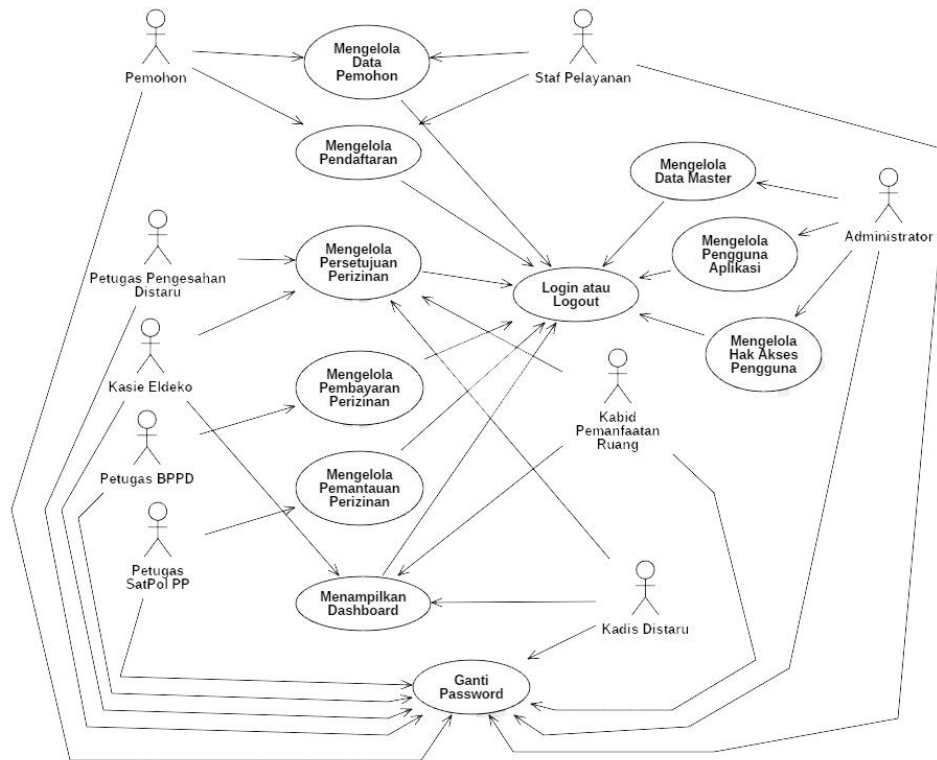
1. PROSES BISNIS

Berikut adalah proses bisnis SIIPRI:



2. USE CASE DIAGRAM

Berikut adalah use case diagram SIIPRI:



Gambar 1 : Use Case Diagram SIIPRI

3. USER INTERFACE

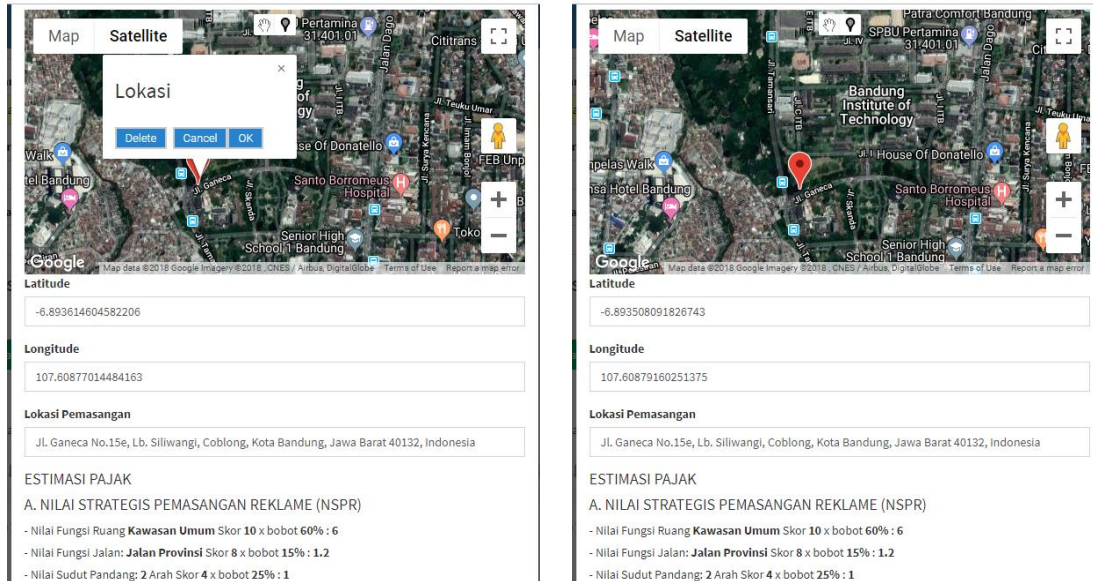
Berikut adalah tampilan user interface aplikasi SIPRIPRI:

The image shows a registration form titled "Form Pendaftaran Akun Pemohon Izin Reklame Insidentil". The form contains the following fields: NIK, Nama Pemohon, Pekerjaan, Jabatan, Alamat, Kode Pos, Provinsi (dropdown menu), Kota (dropdown menu), eMail, No. Handphone, No. Telp Rumah, and a file upload field for KTP with a "Choose Files" button. At the bottom, there are two buttons: "Daftar" (green) and "Kembali" (red).

Gambar 2 : Tampilan Form Pendaftaran Pemohon (Registrasi Akun)

The image shows a screenshot of the "SIPIPRI DISTARU" web application. The main content area is titled "Izin IPRI" and "List Data". On the left, there is a sidebar menu with options: "Data Pemohon", "Daftar IPRI", and "Estimasi Biaya". The main form area is titled "Data Pemohon" and contains the following fields: Nama Pemohon (Agung Ganteng), Reklame Ke (2), Bertindak Untuk Atas Nama, Alamat, Data Persyaratan (Surat Permohonan and Izin Sewa), each with a "Choose Files" button. The top right corner shows the user's name "User" and ID "3277033011700005".

Gambar 3 : Tampilan Form Permohonan Izin Pemasangan Reklame Insidentil



Gambar 4 : Penentuan Titik Lokasi Pemasangan Reklame

ESTIMASI PAJAK

A. NILAI STRATEGIS PEMASANGAN REKLAME (NSPR)

- Nilai Fungsi Ruang **Kawasan Umum** Skor 10 x bobot 60% : 6
- Nilai Fungsi Jalan: **Jalan Provinsi** Skor 8 x bobot 15% : 1.2
- Nilai Sudut Pandang: 2 Arah Skor 4 x bobot 25% : 1

JUMLAH : 8.2 x Rp. 30.500 (NSPR) = Rp. 250.100

B. NILAI JUAL OBJEK REKLAME (NJOR)

Ukuran : 3 x 4 x Rp. 5.130 = Rp. 61.560

Ketinggian : 0 x Rp. 0 = Rp. 0

JUMLAH : Rp. 61.560

C. NILAI SEWA REKLAME (A+B): Rp. 265.490

D. PAJAK REKLAME (25% X C): Rp. 66.372,50

E. JUMLAH YANG HARUS DIBAYAR

- Jumlah (2 Muka) x Rp. 66.372,50 : Rp. 132.745
- Jumlah (10 Buah) x Rp. 132.745 : Rp. 1.327.450
- Jumlah (7 hari) x Rp. 1.327.450 : Rp. 9.292.150

JUMLAH : Rp. 9.292.150

Gambar 5 : Tampilan Informasi Estimasi Biaya/Pajak

Reklame Ke	Nama	Bertindak Untuk	alamat	Naskah	Tanggal Pemasangan	Masa	Status	Aksi
1	Abah	PT MKI	Jl. Cijero Kaso Bandung	Gebyar Promo	Selasa, 18 Desember 2018	5	7	[Edit] [Hapus]
1	Agung Ganteng	e-Broadcasting Institute	Jl. Ligar Agung No. 29, Bandung	Seminar Nasional - Inovasi Teknologi & Bisnis Radio 2.0	Rabu, 12 Desember 2018	5	7	[Edit] [Hapus]
2	Agung Ganteng	e-Broadcasting Institute	Jl. Ligar Agung No. 29, Bandung	Seminar Nasional - Inovasi Teknologi & Bisnis Radio 3.0	Selasa, 18 Desember 2018	4	1	[Edit] [Hapus]
2	Abah	PT. ABC	bandung	Gebyar Promo	Rabu, 19 Desember 2018	4	6	[Edit] [Hapus]
3	Abah	PT. ABC	Jl. Cijero Kaso Bandung	Gebyar Promo	Kamis, 20 Desember 2018	5	4	[Edit] [Hapus]

Gambar 6 : Tampilan Daftar Permohonan IPRI : List Data

Data Pemohon

Nama Pemohon
Agung Ganteng

Reklame Ke
1

Bertindak Untuk Atas Nama
e-Broadcasting Institute

Alamat
Jl. Ligar Agung No. 29, Bandung

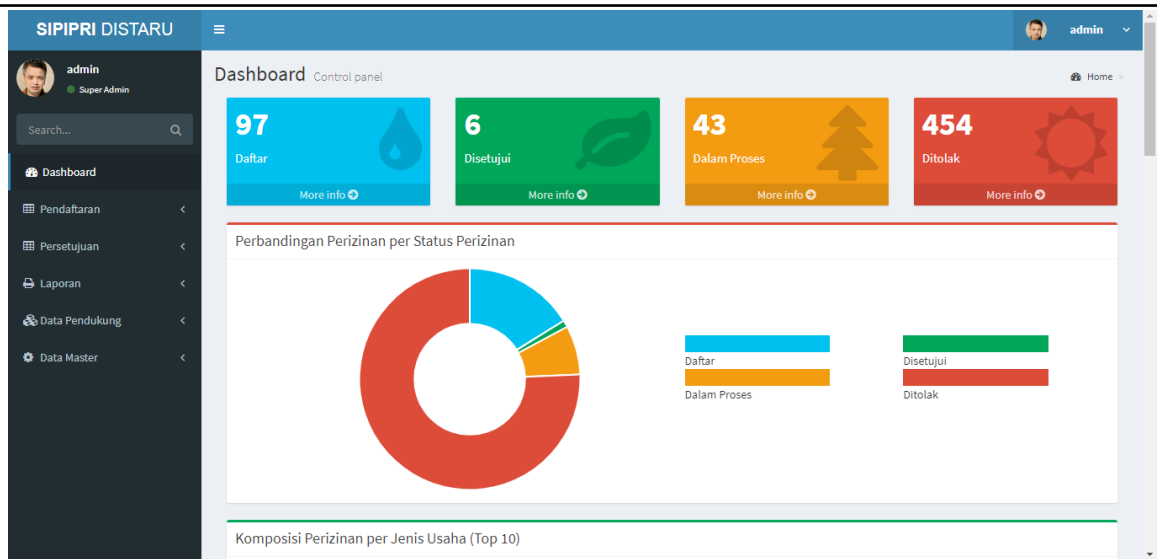
Data Persyaratan

Surat Permohonan
[Image Icon]

Izin Sewa

Gambar/Foto Visual Obyek Reklame

Gambar 7 : Tampilan Data Detil Permohonan IPRI Untuk Proses Persetujuan



Gambar 8 : Tampilan Dashboard

Penutup

Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Izin Penyelenggaraan Reklame Insidental telah dilakukan dalam penelitian ini. Dengan sistem ini masyarakat dapat secara mudah mengurus perizinan secara mudah dan transparan, serta meningkatkan kepercayaan kepada pemerintah daerah dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang akuntabel

Daftar Pustaka

- [1] Pratam, I Putu Agus Eka. 2015. **Smart City beserta Cloud Computing dan Teknologi-Teknologi Pendukung Lainnya**, Informatika, Bandung
- [2] Lebensold, Jonathan, React native cook book, 2016, O'Really